

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II - 2024

(dalam jutaan Rupiah)

Nilai NSFR				
Posisi	Q 1 - 2024	Q 2 - 2024	Q 3 - 2024	Q 4 - 2024
Available Stable Funding (ASF)	38,975,915	42,330,962		
Required Stable Funding (RSF)	37,837,224	38,925,882		
Rasio (%)	103.01%	108.75%		

Laporan NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan II -2024

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (March/2024)					Posisi Tanggal Laporan (June/2024)				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,590,662	-	-	-	10,590,662	13,587,238	-	-	-	13,587,238
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,370,738	-	-	-	10,370,738	13,600,581	-	-	-	13,600,581
3	Instrumen modal lainnya	219,925	-	-	-	219,925	(13,343)	-	-	-	(13,343)
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,339,046	7,054,972	1,885,535	63,590	12,519,579	5,135,560	6,904,855	2,561,581	47,670	13,785,689
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,820,174	4,757,674	1,509,984	13,991	9,597,432	4,650,426	5,144,072	2,129,967	29,451	11,357,694
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	518,871	2,297,298	375,551	49,599	2,922,147	485,134	1,760,782	431,613	18,219	2,427,995
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,208,970	16,302,614	5,526,654	5,627,230	15,854,317	6,180,455	13,931,948	7,631,773	3,711,595	14,945,255
8	Simpanan operasional	6,180,744	4,500	-	-	3,092,622	6,150,480	4,500	-	-	3,077,490
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	28,226	16,298,114	5,526,654	5,627,230	12,761,696	29,974	13,927,448	7,631,773	3,711,595	11,867,765
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	77,826	-	-	189,381	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	621,528	36,884	240	339	11,356	(1,559,077)	9,424	3,609	78	12,780
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	621,528	36,884	240	339	11,356	(1,559,077)	9,424	3,609	78	12,780
14	Total ASF					38,975,915					42,330,962

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (March/2024)					Posisi Tanggal Laporan (June/2024)				
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					154,298					154,694
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	653,060	-	-	-	326,530	331,670	-	-	-	165,835
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	9,759,614	4,290,546	31,854,236	33,967,392	-	9,158,072	5,352,308	32,603,307	34,877,509
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	<i>lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	-	350,035	146,592	17,135	142,937	-	215,089	287,546	16,522	192,559
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah</i>	-	9,310,774	4,143,838	31,685,652	33,660,110	-	8,844,073	5,064,674	32,416,846	34,508,692
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit berharga rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :</i>	-	-	65	82,219	69,919	-	-	49	81,495	69,295
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	9	50	69,229	45,029	-	-	38	88,444	57,508
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang</i>	-	98,796	-	-	49,398	-	98,910	-	-	49,455
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	77,826	-	-	189,381	-	-	-
26	Aset lainnya :	779,777	309,198	101,176	2,153,441	3,343,591	924,755	301,468	134,365	2,326,764	3,687,353
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	779,777	309,198	101,176	2,153,441	3,343,591	924,755	301,468	134,365	2,326,764	3,687,353
32	Rekening Administratif	-	3,402,273	3,402,273	3,402,273	45,413	-	3,549,817	3,549,817	3,549,817	40,492
33	Total RSF					37,837,224					38,925,882
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103.01%					108.75%

LAPORAN ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2024

Analisis Secara Individual

Berdasarkan hasil perhitungan Net Stable Funding Ratio (NSFR) untuk periode Juni 2024, Nilai (NSFR) Bank Woori Saudara meningkat sebesar 5.74% menjadi 108.75% jika dibandingkan dengan periode laporan sebelumnya. Berikut adalah rincian dari komponen Available Stable Funding (ASF) dan Required Stable Funding (RSF)

Jumlah nilai tercatat Available Stable Funding (ASF) sebelum dikenakan faktor (ASF) sebesar Rp58,336,089 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp42,330,962 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk Modal sebesar Rp13,587,238 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp13,587,238 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp11,082,168 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp10,395,854 Juta
3. Nilai tercatat untuk simpanan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan kecil sebesar Rp3,567,497 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp3,389,835 Juta
4. Nilai tercatat untuk Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp31,455,771 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp14,945,255 Juta
5. Nilai tercatat untuk Liabilitas yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp189,381 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
6. Nilai tercatat untuk Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp-1,545,965 Juta setelah dikenakan faktor ASF total nilai tertimbang menjadi Rp12,780 Juta

Jumlah nilai tercatat Required Stable Funding (RSF) sebelum dikenakan faktor (RSF) sebesar Rp60,847,487 Juta dan nilai tertimbang sebesar Rp38,925,882 yang terdiri dari:

1. Nilai tercatat untuk HQLA sebesar Rp9,525,397 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp154,694 Juta
2. Nilai tercatat untuk Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar Rp331,670 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp165,835 Juta
3. Nilai tercatat untuk Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp47,113,687 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp34,877,509 Juta
4. Nilai tercatat untuk Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung sebesar Rp189,381 Juta dan tidak diperhitungkan mempunyai nilai tertimbang
5. Nilai tercatat untuk Aset lainnya sebesar Rp3,687,353 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp3,687,353 Juta
6. Nilai tercatat untuk Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp3,549,817 Juta setelah dikenakan faktor RSF total nilai tertimbang menjadi Rp40,492 Juta

Bank Woori Saudara 1906 selalu menjaga Rasio NSFR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, proses pengukuran dan pemantauan rasio NSFR dilakukan Divisi Manajemen Risiko. Untuk menjaga rasio likuiditas diatas ketentuan, bank berupaya meningkatkan pendanaan stabil berupa peningkatan CASA dan Deposito yang stabil, Bank meningkatkan pendanaan kontraktual dengan lembaga keuangan, Bank menerapkan prinsip prudensial untuk menyalurkan pendanaan yang diterima untuk memitigasi dampak risiko kredit.